

ABSTRACT

Windianto, Cahya Pratama. 2023. **Interactive Multimedia based English Course Book for Indonesian Elementary Students to Raise Their Environmental Awareness**. Yogyakarta: Graduate Program on English Language Studies, Sanata Dharma University.

Littering, as an example of waste pollution, continues to cause total damage to the environment, and Indonesia is one of the greatest contributors of waste products globally. Recent studies from World Bank mentioned that 346.5 kilotons of waste products are being leaked into Indonesia's oceans every week, which gives a significant threat to ocean ecosystems. These issues are just a few examples of the various environmental problems caused by waste products in Indonesia. Remaining as a major problem in Indonesia, various non-profit organizations and scholars have been drawing attention to the environmental issues caused by human activities in the country.

The issue of littering in Indonesia is a consequence of the absence of environmental education. To address this issue, ecocentric education is necessary for both students and teachers in Indonesia. Young learners, especially elementary students, are ideal candidates for ecological education. This is because their young minds are more susceptible to learning and experience, and they have ample time to shape their learning experiences.

However, due to the COVID-19 situation, most young learners have been studying and staying indoors to avoid the virus which also has limited their exposure to nature. As the consequences of limited outdoor exposure, other researchers and the author's findings has shown an issue related to environmental awareness among young learners which is littering. The problem of littering arises due to the repeated exposure of young learners to the phenomenon of an increasing number of waste materials during the pandemic, including items like plastics, face masks, and numerous others. As a result, they perceive such sights as commonplace and develop a misguided belief that littering is a norm.

To address this environmental issue and raise awareness among young learners, the author aims to design and develop interactive digital learning media that can engage and educate two Indonesian elementary students. In designing and developing the book, the author applies ADDIE instructional model. Based on the implementation, the students can recognize both organic and inorganic waste products by explaining the differences and showing the examples. Furthermore, the students can also explain how to manage those waste products based on the characteristics of the waste products. For further development, implementing Multiple Intelligences theory can help to provide a better book for larger number of students.

Keywords: Waste pollution, environmental education, Indonesian elementary students, interactive digital learning media, ADDIE instructional model.

ABSTRAK

Windianto, Cahya Pratama. 2023. *Buku Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Multimedia Interaktif bagi Siswa Sekolah Dasar Indonesia untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Studi Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Membuang sampah sembarang, salah satu contoh pencemaran limbah, terus menimbulkan kerusakan besar pada lingkungan, dan Indonesia merupakan salah satu penyumbang limbah terbesar secara global. Kajian terbaru menyebutkan bahwa sekitar berton-ton produk limbah bocor ke lautan Indonesia setiap minggu, dan hal ini memberikan ancaman signifikan bagi ekosistem laut. Isu tersebut hanyalah sebagian contoh dari berbagai masalah lingkungan yang disebabkan oleh limbah di Indonesia. Dengan masih menjadi masalah utama di Indonesia, berbagai organisasi nirlaba dan akademisi telah memperhatikan masalah lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia.

Kasus di atas merupakan konsekuensi dari tidak adanya pendidikan lingkungan di Indonesia. Untuk mengatasi masalah ini, pendidikan ekosentris diperlukan bagi siswa dan guru di Indonesia. Pelajar muda, terutama anak-anak prasekolah dan sekolah dasar, adalah kandidat ideal untuk pendidikan ekologi karena pikiran muda mereka lebih terbuka terhadap pembelajaran

Namun, dengan situasi COVID-19, pelajar muda kehilangan kesempatan untuk merasakan pembelajaran lingkungan. Sebagian besar dari mereka telah belajar di dalam rumah untuk menghindari paparan virus, yang juga membatasi paparan mereka terhadap alam. Sebagai konsekuensi dari terbatasnya aktivitas luar ruangan, peneliti lain dan temuan penulis telah menunjukkan masalah terkait kesadaran lingkungan di kalangan pelajar muda tentang membuang sampah sembarangan. Masalah membuang sampah sembarangan muncul karena para pelajar muda sering terpapar fenomena meningkatnya jumlah sampah selama pandemi, termasuk barang-barang seperti plastik, masker wajah, dan banyak lainnya. Akibatnya, pemandangan tersebut dianggap sebagai hal biasa dan mereka meyakini bahwa membuang sampah sembarangan adalah sesuatu yang lumrah.

Untuk mengatasi kurangnya pendidikan lingkungan dan meningkatkan kesadaran lingkungan, penulis bertujuan untuk merancang dan mengembangkan media pembelajaran digital interaktif. Dalam merancang dan mengembangkan buku ini, penulis menerapkan model pengembangan ADDIE. Berdasarkan penerapannya, siswa dapat mengenal produk sampah organik maupun anorganik dengan cara menjelaskan perbedaannya dan menunjukkan jenis dan langkah pengelolaannya. Untuk pengembangan lebih jauh, penulis menyarankan teori *Multiple Intelligence* yang dapat digunakan untuk membuat produk yang dapat digunakan oleh murid dengan jumlah yang lebih banyak.

Kata Kunci: Pencemaran sampah, pendidikan lingkungan, anak didik, media pembelajaran digital interaktif, model pengembangan ADDIE